

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)***

The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	Interim Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	4	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	5	Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6 - 70	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As at June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.787.352.682	5,27,28	23.905.640.636	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.761.035.150	6,27,28	5.387.022.000	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	16.278.907.153	7a,27,28	13.674.148.072	Trade receivables - third parties - net
Aset kontrak	8.275.523.315	7b,27,28	17.457.388.081	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	27,28	1.220.270	Other receivables - third parties
Persediaan	14.063.484.001	8	16.025.661.596	Inventories
Pajak dibayar dimuka	4.026.780.859	23a	681.622.721	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.191.327.529		553.413.337	Advances and prepaid expense
Total Aset Lancar	76.384.410.689		77.686.116.713	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	61.538.098.018	9	64.379.879.520	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	3.353.393.892	23f	3.791.604.994	Deferred tax assets - net
Estimasi klaim pengembalian pajak	1.666.596.212	23c	634.368.096	Estimated claim tax refund
Aset lain-lain	910.000.000		910.000.000	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	67.468.088.122		69.715.852.610	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	143.852.498.811		147.401.969.323	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	9.677.655.022	10,27,28	7.767.031.500	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	6.508.099.271	11,27,28	14.519.829.119	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.423.050	27,28	30.473.050	Other payables - third parties
Akrual	209.733.261	27,28	230.150.218	Accruals
Uang muka penjualan	666.277.759		648.256.450	Sales advance
Utang pajak	276.879.733	23b	233.358.091	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	17.369.068.096		23.429.098.428	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	7.901.209.856	12	8.035.617.318	Post-employment benefits liability
TOTAL LIABILITAS	25.270.277.952		31.464.715.746	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 1.671.991.200 saham				Authorized - 1,671,991,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 715.749.640 saham	71.574.964.000	13	71.574.964.000	Issued and fully paid - 715,749,640 shares
Tambahan modal disetor	35.068.745.914	14	35.068.745.914	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi - neto	16.961.561.925	15	17.733.722.606	Revaluation surplus - net
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(6.906.484.061)		(10.187.663.758)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	996.743.446		870.672.624	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	118.695.531.224		116.060.441.386	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(113.310.365)	16	(123.187.809)	Non-controlling interest
Total Ekuitas	118.582.220.859		115.937.253.577	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	143.852.498.811		147.401.969.323	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	73.762.177.338	17	38.749.562.396	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(59.096.633.084)	18	(29.441.961.727)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	14.665.544.254		9.307.600.669	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(523.679.118)	19	(1.684.730.215)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(10.686.169.605)	20	(12.261.234.474)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(11.209.848.723)		(13.945.964.689)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	3.455.695.531		(4.638.364.020)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	71.872.084		164.545.863	Interest income
Beban bunga	(10.603.951)		(77.510.505)	Interest expense
Lain-lain - neto	(466.879.957)	21	498.324.677	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	(405.611.824)		585.360.035	Other Income (Expense)- Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.050.083.707		(4.053.003.985)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	(128.544.090)	23e	(46.768.724)	Current tax
Pajak tangguhan	(402.650.573)	23f	851.504.516	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(531.194.663)	23d	804.735.792	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	2.518.889.044		(3.248.268.193)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	161.638.767	13	165.424.638	Remeasurements of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait Penghasilan Komprehensif	(35.560.529)	23f	(36.393.420)	Related income tax expense
Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak	126.078.238		129.031.218	Other Comprehensive Income For The Period - Net of Tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.644.967.282		(3.119.236.975)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2.509.019.016	22	(3.236.298.949)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	9.870.028		(11.969.244)	Non-controlling interest
Total	2.518.889.044		(3.248.268.193)	Total
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	2.635.089.838		(3.106.988.170)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	9.877.444	16	(12.248.805)	Non-controlling interest
Total	2.644.967.282		(3.119.236.975)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	3,51	22	(4,52)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi - neto/ Revaluation surplus - net	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2025	71.574.964.000	35.068.745.914	19.278.043.969	1.000.000.000	3.834.583.394	558.617.286	131.314.954.563	(31.447.331)	131.283.507.232	Balance as at January 1, 2025
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(3.236.298.949)	-	(3.236.298.949)	(11.969.244)	(3.248.268.193)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	129.310.779	129.310.779	(279.561)	129.031.218	Other comprehensive income - net
Transfer ke saldo laba	9,15	-	-	(853.447.587)	-	853.447.587	-	-	-	Transfers to retained earnings
Saldo per 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)	71.574.964.000	35.068.745.914	18.424.596.382	1.000.000.000	1.451.732.032	687.928.065	128.207.966.393	(43.696.136)	128.164.270.257	Balance as at June 30, 2025 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2026	71.574.964.000	35.068.745.914	17.733.722.606	1.000.000.000	(10.187.663.758)	870.672.624	116.060.441.386	(123.187.809)	115.937.253.577	Balance as at January 1, 2026
Transfer ke saldo laba	9,15	-	-	(772.160.681)	-	772.160.681	-	-	-	Transfers to retained earnings
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.509.019.016	-	2.509.019.016	9.870.028	2.518.889.044	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	126.070.822	126.070.822	7.416	126.078.238	Other comprehensive income - net
Saldo per 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)	71.574.964.000	35.068.745.914	16.961.561.925	1.000.000.000	(6.906.484.061)	996.743.446	118.695.531.224	(113.310.365)	118.582.220.859	Balance as at June 30, 2026 (Unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	79.986.558.516		36.456.491.284	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(70.291.107.881)		(34.043.503.453)	Cash payments to suppliers and other
Pembayaran kepada karyawan	(7.154.778.849)		(6.787.301.361)	Cash payments to employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	2.540.671.786		(4.374.313.530)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	71.872.084		164.545.863	Interest received
Pembayaran bunga	(10.603.951)		(77.510.505)	Interest paid
Pengembalian pajak penghasilan badan	-		286.905.564	Corporate income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.052.260.986)		(766.890.342)	Corporate income tax paid
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	1.549.678.933		(4.767.262.950)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(535.817.578)	9	(3.530.842.186)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	15.339.083	9	738.207.273	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari deposito berjangka	5.436.135.000		-	Proceeds from time deposits
Pencairan dari deposito berjangka	(5.494.246.914)		-	Disbursement of time deposits
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(578.590.409)		(2.792.634.913)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	1.910.623.522	29	(8.107.364.671)	Receipt (payments) of short-term bank loans
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	2.881.712.046		(15.667.262.534)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	23.905.640.636		33.765.956.605	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	26.787.352.682	5	18.098.694.071	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 14 November 2008 dari Henny Hendrawati Putradjaja S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-96180.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32, Tambahan No. 11002 tanggal 21 April 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 20 Tanggal 14 Oktober 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0461780. Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa penyewaan peralatan.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor Perusahaan beralamat di Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2008. Produk utama Perusahaan adalah alat elektronik, perangkat lunak dan perangkat keras.

Pihak yang bertindak sebagai Pemilik Manfaat Utama dari Perusahaan adalah Caroline Himawati Hidajat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on Notarial Deed No. 11 dated November 14, 2008 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-96180.AH.01.01. Year 2008 dated December 12, 2008 and was published in State Gazette No. 32 Supplement No. 11002 dated April 21, 2009.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest amendment is based on Notarial Deed No. 20 dated October 14, 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes of Company’s articles of association. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0461780. The year 2021 dated October 18, 2021.

At present, the Company is engaged in trading and equipment rental service.

The Company is domiciled in Indonesia with the Company’s registered office address at Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in November 2008. The Company’s main products are electronic devices, software and hardware.

The party who acts as Ultimate Beneficial Owner of the Company is Caroline Himawati Hidajat.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 23 Juni 2023 dari Rini Yulianti, S.H., pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/
June 30, 2026 and December 31, 2025**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Teddy Pohan
Edwin Pamimpin Situmorang

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati Hidajat
Caroline Himawati Hidajat
Phillip Foster Warren

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan dari Perusahaan ke Bursa Efek dengan No. 02/BEI/SMI/IV/2023, susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Based on the Electronic Mail sent from the Company to the Stock Exchange with No. 02/BEI/SMI/IV/2023, the composition of the Audit Committee as at June 30, 2026, is as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang
Ronny Andara
Abyasa R Kusuma

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan ke Bursa Efek dengan No. 08/BEI/SMI/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan mengangkat Christine Herawati Hidajat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on The Electronic Letter sent to the Stock Exchange No. 08/BEI/SMI/VI/2023 dated June 23, 2023, the Company appointed Christine Herawati Hidajat as the Company's Corporate Secretary.

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The tenure of Audit Committee coincides with term of office of the Boards of Commissioners.

Pada tanggal dan 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 49 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had 49 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2018, yang dituangkan dalam akta notaris No. 7 tanggal 30 Juli 2018 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa pada tanggal 5 September 2018 melalui surat No. 02/SMI/FA/IX/2018. Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-162/D.04/2018 tanggal 21 November 2018, perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 154.601.900 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 285 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 November 2018.

c. Struktur grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering of ordinary shares

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 27, 2018, which was notarised by notarial deed No. 7 dated July 30, 2018, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company submitted a registration statement to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. 02/SMI/FA/IX/2018 dated September 5, 2018. The Company received Effective Statement from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority through letter No. S- 162/D.04/2018 dated November 21, 2018 about Notification of Effectiveness Registration.

On November 28, 2018, the Company undertook a Public Offering of 154,601,900 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 and offering price of Rp 285 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on November 28, 2018.

c. The group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are here in after referred to as the "Group".

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur grup (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activities</i>	Tahun operasi	Persentase	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			<i>Start of commercial operations</i>	kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>
PT Sentral Kreasi Inovasi	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and Services</i>	2019	99	1.571.029.661	3.484.381.799
PT Sentral Mitra Logistik	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and Services</i>	-	99	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sentral Solusi Teknologi	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and Services</i>	2021	99	3.681.578.002	3.728.541.514

d. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

c. The group structure (continued)

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the structure of the Group is as follows:

d. Management's responsibility and approval of financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on July 31, 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan PSAK baru atau revisi ini tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2026. The adoption of these new or revised PSAKs did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior years.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**a. Amendemen Standar yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah terbit namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**a. Amendments Standards Effective in the
Current Year (continued)**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional". PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in
Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It established a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba netto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain-neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.
- The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
 - Perusahaan tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STANDARDS (continued)**

**b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
 - The Company does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Companyed might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)**

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027 (continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
 - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and its Subsidiaries have been prepared to accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures Issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2026.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Diperkirakan akan direalisasikan dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification or short term/long term.

An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak
lancar/jangka panjang (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) Untuk diperdagangkan;
- iii) Telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi Laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) Held primarily for the purpose of trading;
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- Derecognizes the carrying amount of any Non-controlling interest;*
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- Recognizes the fair value of the consideration received;*
- Recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: (lanjutan)

- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:
(continued)

- f. Recognizes any gain or loss in profit or loss; and*
- g. Reclassifies the proportion of profit or loss of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
1 Dolar Amerika Serikat	17.856
1 Euro	20.360
1 Dolar Singapura	13.806
1 Ringgit Malaysia	4.392
1 Yuan China	2.629

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

31 Desember/ <i>December 31, 2025</i>	
16.782	<i>1 United States Dollar</i>
19.753	<i>1 Euro</i>
13.068	<i>1 Singapore Dollar</i>
4.144	<i>1 Malaysian Ringgit</i>
2.401	<i>1 China Yuan</i>

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or,
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup;
 - ix. entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - vii. a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group;
 - ix. an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset kontrak, dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, contract assets and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, akrual dan utang bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables - third parties, other payables - third parties, accruals and bank loan classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Rate Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes and allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Respective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION(continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of financial assets measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. Level 2 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. Level 3 - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam Laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang seperti aset tetap.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas serta tingkat hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

h. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas terdiri dari deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan jaminan utang bank disajikan sebagai "deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang paling rendah. Biaya perolehan dihitung berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property and equipment.

For the purpose of fair value disclosures. The Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the assets or liabilities and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Cash and cash equivalent

In the statement of financial position, cash consist of cash on hand, cash in banks and time deposit that are unsecured and unrestricted.

Cash equivalent consist of time deposits that are pledged as collateral for bank loan are presented as "restricted time deposits" under current in the consolidated statements of financial position.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is calculated using first in first out method (FIFO).

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Uang muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

k. Aset tetap

Tanah dan bangunan dicatat pada jumlah revaluasian yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari nilai yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama sebelumnya pernah diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai sebanyak rugi penurunan nilai yang diakui pada aset tersebut pada periode sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi aset tersebut dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset yang bersangkutan. Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laba rugi.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari aset dan nilai tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Advances

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

k. Property and equipment

Lands and buildings are stated at their revalued amount being the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment loss. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from which would be determined using fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings are credited to the other comprehensive income net of tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of that impairment loss was recognized for the assets in prior period. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets. Depreciation on revalued of building is charged to profit or loss.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Sarana dan prasarana	20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kantor	4

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai beban tangguhan lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Property and equipment (continued)

Other property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property equipments as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Sarana dan prasarana	20	Facilities and infrastructure
Kendaraan	8	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	4	Furniture and office equipment

Land is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as other deferred charges and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Property and equipment (continued)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Modal saham

Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Share capital

Share capital is stated at par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan pascakerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Post-employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Sewa

Sebagai lessor

Grup sebagai pemberi sewa memberikan pilihan kepada pelanggan untuk membeli atau menyewa aset kepada Grup. Grup dikategorikan sebagai pemberi sewa diler yang dibedakan dengan pemberi sewa lainnya. Pemberi sewa diler adalah jenis pemberi sewa yang memperoleh aset tersebut melalui kegiatan perdagangannya. Perbedaan utama dengan pemberi sewa biasa terletak pada biaya perolehan aset untuk tujuan penyewaan: pemberi sewa diler memperoleh aset dengan biaya produksi atau dengan harga grosir. Biaya ini biasanya lebih rendah daripada harga jual biasa yang ditawarkan kepada pelanggan lainnya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian pada penggunaan suatu aset dan tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan garis lurus atau dasar sistematis lain. Pesewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Lease

As lessor

The group as a lessor provides customers with the option to purchase or lease assets from the group. The group is categorized as a dealer lessor, which is distinguished from other types of lessors. A dealer lessor is a type of lessor that acquires the asset through its trading activities. The main difference from a regular lessor lies in the acquisition cost of the asset for leasing purposes: a dealer lessor acquires the asset at production cost or at a wholesale price. This cost is usually lower than the regular selling price offered to other customers.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the Ownership of the leased assets.

A lessor shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (Ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang dagangan Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan ekstra klik

Pendapatan dari ekstra klik timbul dari pemakaian toner mesin. Pendapatan ekstra klik diakui berdasarkan laporan pemakaian kertas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense recognition

The Group applied PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) analysis steps as follows:

1. Identify the contract with the customer.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the goods or services promised in the contract.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different good or service promised in the contract. When not directly observable, relative stand-alone selling prices are estimated on the basis of expected costs plus margin.
5. Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (When the customer has control over the goods or services).

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's merchandise is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Rendering of extra click

Revenue from rendering of extra click arise from the machine toner usage. Extra click revenue is recognized based on paper usage report.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Aset kontrak

Aset kontrak diakui ketika Grup mengakui pendapatan sebelum hak tanpa syarat atas pertimbangan berdasarkan ketentuan pembayaran yang ditetapkan dalam kontrak. Aset kontrak direklasifikasi ke piutang ketika hak atas pertimbangan tersebut menjadi tidak bersyarat.

q. Pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Contract assets

A contract asset is recognized when the Group recognizes revenue before being unconditionally entitled to the consideration under the payment terms set out in the contract. Contract assets are reclassified to receivables when the right to the consideration has become unconditional.

q. Income tax

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan segmen, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

s. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

t. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi sewa peralatan - Grup sebagai lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa peralatan komersial dalam portofolio aset tetapnya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset sewaan ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Equipment lease classification-the Group as lessor

The Group has entered into commercial equipment leases on its property and equipment portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of leased assets and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Revaluasi aset tetap

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar. Penilai menggunakan model pendekatan biaya dan data pasar untuk menentukan nilai wajar. Nilai tercatat atas revaluasian Grup diungkapkan pada Catatan 9.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Revaluation of property and equipment

The Group measures lands and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The valuer used cost and market data approach model to determine the fair value. The carrying amount of the Group's revaluation is disclosed in Note 9.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan pasca kerja karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 9.

Post-employment benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities disclosed in Note 12.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	964.595.525	949.345.611	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.243.081.413	8.339.337.499	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.971.406.610	5.851.805.881	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.298.930.920	4.284.739.626	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.787.506.046	1.772.320.046	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank DKI	1.097.273.450	964.835.259	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	587.127.474	335.046.688	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.993.880	20.713.880	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.089.169	192.335.102	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indoneisa Tbk	6.019.929	378.570.569	PT Bank UOB Indoneisa Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.951.719	7.651.719	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000	290.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	111.794.000	140.456.949	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.093	144.829	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	162.901.582	158.046.978	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapur			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	4.426.872	-	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	25.312.757.157	22.446.295.025	Sub-total
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			Time deposit - third party Rupiah
PT Bank Sahabat Sampoerna	510.000.000	510.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
Total	26.787.352.682	23.905.640.636	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	2,75%	2,75%	Interest rate per annum on time deposit

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNANNYA**

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third party
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	5.761.035.150	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	-	5.387.022.000	PT Bank Permata Tbk
Total	5.761.035.150	5.387.022.000	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	1,125%	1,125%	Interest rate per annum on time deposit
Deposito berjangka di PT Bank Permata Tbk pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 senilai SGD 417.300 dan USD 321.000 dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 25).			Time deposits on PT Bank Permata Tbk as at June 30, 2026 and December 2025 amounted SGD 417,300 and USD 321,000 as collateral for bank loan (Note 25).

7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

7. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSET

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Ias Support Indonesia	6.187.695.000	949.466.250	PT Ias Support Indonesia
PT Hewlett Packard Indonesia	2.579.327.638	3.553.161.964	PT Hewlett Packard Indonesia
CV Putra Jasindo Bersaudara	1.821.600.000	1.869.337.330	CV Putra Jasindo Bersaudara
PT Bumi Serpong Damai	3.125.657.052	2.257.554.108	PT Bumi Serpong Damai
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.541.022.959	7.663.193.448	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	19.255.302.649	16.292.713.100	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Infosys Limited	32.942.148	20.026.800	Infosys Limited
Sub-total	19.288.244.797	16.312.739.900	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.009.337.644)	(2.638.591.828)	Less allowance for impairment loss
Total	16.278.907.153	13.674.148.072	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Berdasarkan umur:		
Belum jatuh tempo	5.401.087.607	6.961.661.699
Jatuh tempo:		
1 - 60 hari	4.754.384.706	4.864.153.171
61 - 120 hari	9.132.772.484	4.486.925.030
Sub-total	19.288.244.797	16.312.739.900
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(3.009.337.644)	(2.638.591.828)
Total	16.278.907.153	13.674.148.072

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	2.638.591.828	2.646.280.671
Penambahan (pemulihan) (Catatan 21)	370.745.816	(7.688.843)
Saldo akhir	3.009.337.644	2.638.591.828

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

b. Aset kontrak

Aset kontrak terutama mencakup piutang dari pendapatan sewa yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki aset kontrak masing-masing sebesar Rp 8.275.523.315 dan Rp 17.457.388.081.

Manajemen berpendapat bahwa aset kontrak tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

**7. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSET
(continued)**

a. Trade receivables (continued)

	<i>By age:</i>
Neither past due nor impaired	
Overdue:	
1 - 60 days	
61 - 120 days	
Sub-total	
Less allowance for impairment loss	
Total	

The movements of allowance for impairment loss on trade receivables as at June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

Beginning balance	
Addition (reversal) (Note 21)	
Ending balance	

Based on review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, management believes that allowance for impairment loss of trade receivables adequate to cover possible losses.

b. Contract assets

Contract assets mainly include receivables from rental revenue not yet billed as at the reporting date. As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has contract assets amounting to Rp 8,275,523,315 and Rp 17,457,388,081, respectively.

Management believes that contract assets are collectible so there is no allowance for impairment losses is provided.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Mesin printer	13.958.334.227	15.920.511.822	Printer machine
Toner	105.149.774	105.149.774	Toner
Total	14.063.484.001	16.025.661.596	Total

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.868.702.520 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

The Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to fire, thefts, riot and other risks amounting to Rp 25,868,702,520, as at June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The Group's management believes that the inventories as at June 30, 2026 and December 31, 2025 were adequately insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories does not exceed net realizable value. Thus, no allowance for impairment loss was provided.

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Biaya perolehan/ jumlah revaluasi					Acquisition cost/ revaluated amount
Tanah	24.308.625.000	-	-	24.308.625.000	Land
Bangunan	34.413.582.203	-	-	34.413.582.203	Buildings
Sarana dan prasarana	938.623.203	-	-	938.623.203	Facilities and infrastructure
Kendaraan	4.306.880.949	207.117.119	-	4.513.998.068	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	67.124.966.189	328.700.459	(252.076.139)	67.201.590.509	Furnitures and office equipment
Total	131.092.677.544	535.817.578	(252.076.139)	131.376.418.983	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung:					Direct ownership:
Bangunan	10.229.734.389	640.482.211	-	10.870.216.600	Buildings
Sarana dan prasarana	419.928.189	11.732.792	-	431.660.981	Facilities and infrastructure
Kendaraan	3.599.878.098	96.658.478	-	3.696.536.576	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	52.463.257.348	2.604.861.624	(228.212.164)	54.839.906.808	Furnitures and office equipment
Total	66.712.798.024	3.353.735.105	(228.212.164)	69.838.320.965	Total
Nilai buku neto	64.379.879.520			61.538.098.018	Net book value

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 31, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Pemilikan langsung				Direct ownership
Biaya perolehan/ jumlah revaluasi				Acquisition cost/ revaluated amount
Tanah	24.308.625.000	-	-	24.308.625.000
Bangunan	34.413.582.203	-	-	34.413.582.203
Sarana dan prasarana	938.623.203	-	-	938.623.203
Kendaraan	4.153.116.665	348.214.284	(194.450.000)	4.306.880.949
Perabotan dan peralatan kantor	65.115.431.005	4.295.471.400	(2.285.936.216)	67.124.966.189
Total	128.929.378.076	4.643.685.684	(2.480.386.216)	131.092.677.544
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:				Direct ownership:
Bangunan	7.667.805.548	2.561.928.841	-	10.229.734.389
Sarana dan prasarana	372.997.027	46.931.162	-	419.928.189
Kendaraan	3.550.543.105	207.325.617	(157.990.624)	3.599.878.098
Perabotan dan peralatan kantor	51.367.949.370	3.135.634.840	(2.040.326.862)	52.463.257.348
Total	62.959.295.050	5.951.820.460	(2.198.317.486)	66.712.798.024
Nilai buku neto	65.970.083.026			Net book value

Beban penyusutan atas aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property and equipment for the six-month period then ended as at June 30, 2026 and 2025 were allocated as follows:

30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)			
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	2.227.245.058	2.496.310.676	Cost of revenues (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.126.490.047	1.655.746.162	General and administrative expenses (Note 20)
Total	3.353.735.105	4.152.056.838	Total

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The gain on sale of property and equipment for six-month period then ended as at June 30, 2026 and 2025 is computed as follows:

30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)			
	2026	2025	
Hasil dari penjualan aset tetap	15.339.083	738.207.273	Proceed from sales of property and equipment
Nilai tercatat neto	(23.863.975)	(669.037.783)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 21)	(8.524.892)	69.169.490	Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 21)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk aset tetap - tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi, penilaian aset dilakukan dengan menggunakan pendekatan biaya dan data pasar. Berdasarkan laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan, pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan, dengan nilai wajar sebesar Rp 58.329.895.000. Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai surplus revaluasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Surplus revaluasi aset dipindahkan secara periodik ke saldo laba masing-masing sebesar Rp 772.160.681 dan Rp 853.447.587 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 (Catatan 15). Nilai buku neto aset tetap Perusahaan yang direvaluasi, jika dicatat dengan menggunakan metode biaya masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 20.300.601.306 dan Rp 21.072.761.987.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta yang diperoleh berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 25).

Manajemen Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.108.930.051 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Management berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, total biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp 43.644.130.231 (tidak diaudit).

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Effective on November 1, 2017, the Company changed its accounting policy for its property and equipment - land and buildings from cost method to revaluation method, assets valuation is carried out using cost and market data approach. Based on the appraisal report of independent professional appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan as at March 4, 2022, the Company revalued its land and building, the fair value of land and buildings amounted to Rp 58,329,895,000. The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as revaluation surplus in the consolidated statement of financial position. A periodic annual transfer from assets revaluation surplus to retained earning amounted to Rp 772,160,681 and Rp 853,447,587 for the six-month period then ended as at June 30, 2026 and 2025, respectively (Note 15). The net book values of the Company's property and equipments as at June 30, 2026 and December 31, 2025, if using cost method, amounted to Rp 20,300,601,306 and Rp 21,072,761,987, respectively.

The Company own the rights of land in Jakarta are held under the Building Right Titles (HGB) certificate that will expire between 2027 and 2048. Management believes that the terms of the HGB can be extended upon their expiration.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the land and building were used as collateral on bank loans (Notes 10 and 25).

The Company's property and equipment have been insured against fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp 55,108,930,051 as at June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on property and equipment insured.

The management believes that there is no indication of impairment on property and equipment as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated property and equipment that are still in use and those no longer used amounted to Rp 43,644,130,231, respectively (unaudited).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam Perjanjian Kredit No. 0309/LGL-MSME-JKT/SME/PK/NAT/V/ 2017. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 10 Juli 2025 mengenai penambahan fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 15.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,95% per tahun dan jangka waktu 2 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki utang bank masing-masing sebesar Rp 9.677.655.022 dan Rp 7.767.031.500.

Beban bunga atas utang bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 10.603.951 dan Rp 77.510.505.

10. BANK LOAN

On April 18, 2017, the Company obtained credit facility current account financing from PT Bank CIMB Niaga Tbk on Credit Agreement No. 0309/LGL-MSME-JKT/SME/ PK/NAT/V/2017. This facility has been amended several times, recently on July 10, 2025 regarding the addition of the credit facility to Rp 15,000,000,000 with an interest rate of 9.95% per annum and a term of 2 years.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has bank loan amounting to Rp 9,677,655,022 and Rp 7,767,031,500, respectively.

Interest expense on bank loan for the six-month period then ended June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 10,603,951 and Rp 77,510,505, respectively.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Panca Jaya Setia	2.838.838.138	9.563.665.187	PT Panca Jaya Setia
PT Ecs Indo Jaya	1.865.205.650	1.013.068.646	PT Ecs Indo Jaya
PT Tech Data Advanced Solution Indonesia	916.327.359	1.021.155.693	PT Tech Data Advanced Solution Indonesia
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 Juta)	887.728.124	2.921.939.593	Others (each below Rp 500 million)
Total	6.508.099.271	14.519.829.119	Total

Seluruh utang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All of the trade payables with third parties are denominated in Rupiah.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA Nurichwan dengan menggunakan dasar perhitungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Jumlah karyawan yang berhak dan diperhitungkan untuk program imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 49 karyawan (tidak diaudit).

Asumsi yang digunakan oleh Aktuaris untuk menghitung liabilitas dan beban sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	6,67% tanggal 30 Juni 2026 dan tanggal 31 Desember 2025/ 6.67% as at June 30, 2026 and December 31, 2025	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	5% per tahun/per annum	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 39 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 55 tahun/5% at age ≤ 39 years and gradually decreases to 0% at age ≥ 55 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	59 dan 55 tahun /59 and 55 years	Normal retirement age

a. Beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Post-employment benefits expenses that is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2026	2025	
Biaya jasa kini	294.483.080	330.201.388	Current service cost
Biaya bunga	275.984.917	305.439.252	Interest cost
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	(193.236.692)	-	Decreased in liabilities due to program changes
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 20)	377.231.305	635.640.640	Post-employment benefits expense (Notes 20)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)**

- b. Perubahan nilai kini liabilitas tidak didanai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	8.035.617.318	7.765.990.553	Beginning balance
Biaya jasa kini	294.483.080	588.966.160	Current service cost
Biaya bunga	275.984.917	551.969.832	Interest cost
Pembayaran manfaat	(350.000.000)	(83.970.000)	Benefits paid
Penurunan liabilitas akibat perubahan program	(193.236.692)	(386.473.384)	Decreased in liabilities due to program changes
Keuntungan aktuarial pada liabilitas	(161.638.767)	(400.865.843)	Actuarial gain on liabilities
Saldo akhir	7.901.209.856	8.035.617.318	Ending balance

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment benefit liability to changes in the weighted assumptions is as follow:

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2025		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto					Discount rate
Dampak liabilitas imbalan pascakerja neto	(525.743.660)	582.405.090	(552.316.187)	616.621.903	Effect on the net post-employment benefits liability
Tingkat kenaikan gaji					Salary increment rate
Dampak liabilitas imbalan pascakerja neto	508.371.277	(468.041.835)	549.773.288	(505.124.005)	Effect on the net post-employment benefits liability

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Antara 2 dan 5 tahun	3.203.856.931
Diatas 5 tahun	4.697.352.924

Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan pascakerja adalah 23,18 tahun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

**12. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Between 2 and 5 years	3.258.357.734	
Diatas 5 tahun	4.777.259.584	

The average duration of the obligation for post-employment benefits is 23.18 years as at June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited) dan/and 31 Desember/December 31, 2025			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital	
Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	29,20%	20.899.890.000	Caroline Himawati Hidajat
Serial System International PTE Ltd	113.784.540	15,90%	11.378.454.000	Serial System International PTE Ltd
Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	14,60%	10.449.945.000	Josephine Handayani Hidajat
Christine Herawati	104.499.450	14,60%	10.449.945.000	Christine Herawati
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	183.967.300	25,70%	18.396.730.000	Public (Each below 5%)
Total	715.749.640	100,00%	71.574.964.000	Total

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pengampunan pajak	204.600.000	204.600.000	Tax amnesty
Penawaran umum perdana saham	28.601.351.500	28.601.351.500	Initial public offering of shares
Konversi dari obligasi konversi ke saham	10.685.006.000	10.685.006.000	Convertible bond conversion to shares
Biaya terkait emisi saham	(4.422.211.586)	(4.422.211.586)	Shares issuance related cost
Total	35.068.745.914	35.068.745.914	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SURPLUS REVALUASI

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	17.733.722.606	19.278.043.969	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke saldo laba (Catatan 9)	(772.160.681)	(1.544.321.363)	<i>Transfers to retained earnings (Note 9)</i>
Saldo akhir	16.961.561.925	17.733.722.606	<i>Ending balance</i>

Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto dan total penghasilan komprehensif entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
PT Sentral Kreasi Inovasi	(59.398.445)	(57.309.985)
PT Sentral Solusi Teknologi	(73.911.920)	(85.877.824)
PT Sentral Mitra Logistik	20.000.000	20.000.000
Total	(113.310.365)	(123.187.809)

- b. Kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	
	2026	2025
PT Sentral Kreasi Inovasi	(2.088.460)	(7.827.708)
PT Sentral Solusi Teknologi	11.965.904	(4.421.097)
Total	9.877.444	(12.248.805)

15. REVALUATION SURPLUS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	17.733.722.606	19.278.043.969	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke saldo laba (Catatan 9)	(772.160.681)	(1.544.321.363)	<i>Transfers to retained earnings (Note 9)</i>
Saldo akhir	16.961.561.925	17.733.722.606	<i>Ending balance</i>

The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.

16. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and total comprehensive income of the subsidiaries with details as follows:

- a. *Non-controlling interest in net assets of subsidiaries*

<i>PT Sentral Kreasi Inovasi</i>
<i>PT Sentral Solusi Teknologi</i>
<i>PT Sentral Mitra Logistik</i>
<i>Total</i>

- b. *Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries*

<i>PT Sentral Kreasi Inovasi</i>
<i>PT Sentral Solusi Teknologi</i>
<i>Total</i>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PENDAPATAN - NETO

17. NET REVENUES

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2026	2025	
Penjualan barang dagangan	59.253.824.808	22.962.873.773	Sales of merchandise inventories
Sewa	9.498.897.818	10.401.338.576	Rent
Ekstra klik	4.478.556.334	5.072.611.805	Extra click
Lain-lain	530.898.378	312.738.242	Others
Total	73.762.177.338	38.749.562.396	Total

Rincian pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue from a single customer that exceeded 10% of the total net revenues is as follows:

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		Persentase dari total pendapatan/ Percentage to total revenue		
	2026	2025	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	2025	
Ditjen Pendidikan Islam					Ditjen Pendidikan Islam
Kementerian Agama	41.347.611.613	-	56,06%	0%	Kementerian Agama
PT Bumi Serpong Damai	2.561.578.200	4.160.885.500	3,47%	11%	PT Bumi Serpong Damai
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214.378.378	5.818.263.513	0,29%	15%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUES

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2026	2025	
Beban pokok penjualan			Cost of good sold
Persediaan awal	16.025.661.596	26.625.870.848	Beginning inventories
Pembelian - neto	50.233.815.942	23.581.033.649	Net purchases
Persediaan akhir (Catatan 8)	(14.063.484.001)	(29.116.211.348)	Ending inventories (Note 8)
Sub-total	52.195.993.537	21.090.693.149	Sub-total
Beban langsung - ekstra klik	3.462.162.505	4.177.389.880	Direct cost - extra click
Beban penyusutan (Catatan 9)	2.227.245.058	2.496.310.676	Depreciation expense (Note 9)
Lain-lain	1.211.231.984	1.677.568.022	Others
Total	59.096.633.084	29.441.961.727	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

18. COST OF REVENUES (continued)

The details of purchase from a single supplier exceeded 10% of the total net purchases as follows:

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		Persentase dari total pembelian/ Percentage to total purchases		
	2026	2025	2026	2025	
PT Panca Jaya Setia	29.051.592.310	-	58%	0%	PT Panca Jaya Setia
PT ECS Indo Jaya	11.339.417.328	14.236.523.867	23%	48%	PT ECS Indo Jaya

19. BEBAN PENJUALAN

19. SELLING EXPENSES

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2026	2025	
Pengiriman	357.799.118	736.374.358	Freight out
Komisi	165.880.000	948.355.857	Commission
Total	523.679.118	1.684.730.215	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2026	2025	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	6.804.778.849	6.787.301.361	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	1.126.490.047	1.655.746.162	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.000.855.410	1.153.413.301	Repairs and maintenance
Beban imbalan pascakerja (Catatan 12)	377.231.305	635.640.640	Post-employment benefits expense (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.376.813.994	2.029.133.010	Others (each below Rp 500 million)
Total	10.686.169.605	12.261.234.474	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LAIN-LAIN - NETO

21. OTHERS - NET

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2026	2025	
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 9)	(8.524.892)	69.169.490	Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 9)
Administrasi bank	(30.761.356)	(81.006.369)	Bank administration
Penurunan piutang usaha (Catatan 7)	(370.745.816)	(318.154.116)	Loss on trade receivables (Note 7)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	(56.847.893)	828.315.672	Others (each below Rp 50 milion)
Total	(466.879.957)	498.324.677	Total

22. LABA PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)		
	2026	2025	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusi	2.509.019.016	(3.236.298.949)	Profit (loss) for the year attributable to
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	715.749.640	715.749.640	Weighted-average outstanding shares ending
Laba per saham dasar	3,51	(4,52)	Basic earnings per share

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	3.307.746.451	-	Value-added tax
Entitas anak			Subsidiary entities
Pajak pertambahan nilai	719.034.408	681.622.721	Value-added taxes
Total	4.026.780.859	681.622.721	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/Audited)
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	-	137.724.788
Pajak penghasilan		
Pasal 21	127.786.051	58.896.775
Pasal 23	7.301.603	5.381.910
Pasal 25	7.666.273	7.666.273
Pasal 26	15.000.000	2.500.000
Sub-total	157.753.927	212.169.746
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	-	6.198.623
Pajak penghasilan		
Pasal 21	2.441.333	2.014.078
Pasal 23	8.173.254	12.975.644
Pasal 29	108.511.219	-
Sub-total	119.125.806	21.188.345
Total	276.879.733	233.358.091

c. Estimasi klaim pengembalian pajak

Akun ini merupakan PPh 28A Perusahaan untuk tahun pajak 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.666.596.212 dan Rp 634.368.096.

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	
	2026	2025
Perusahaan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	(332.512.221)	676.262.814
Entitas anak		
Pajak kini	(128.544.090)	(46.768.724)
Pajak tangguhan	(70.138.352)	175.241.702
Total	(531.194.663)	804.735.792

23. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Company
Value-added tax
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Sub-total
Subsidiary entities
Value-added tax
Income tax
Article 21
Article 23
Article 29
Sub-total
Total

c. Estimated claims for tax refund

This account represents the Company's Income Tax Article 28A for the years June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 1,666,596,212 and Rp 634,368,096, respectively.

d. Income tax benefit (expenses)

Company
Current tax
Deferred tax
Subsidiary entities
Current tax
Deferred tax
Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	
	2026	2025
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.050.083.707	(4.053.003.985)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.617.116.256	(886.466.379)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.432.967.451	(3.166.537.606)
Perbedaan temporer:		
Kerugian penurunan nilai piutang	370.745.816	318.154.116
Beban imbalan pascakerja	346.041.997	543.093.292
Penyusutan aset tetap	-	1.133.188.987
Total beda waktu	716.787.813	1.994.436.395
Perbedaan tetap:		
Penyusutan aset tetap	131.678.472	-
Penghasilan bunga	(38.750.754)	(142.144.608)
Beban lain-lain	(14.475.145)	234.760.331
Total beda tetap	78.452.573	92.615.723
Laba (rugi) kena pajak	2.228.207.837	(1.079.485.488)
Rugi fiskal tahun sebelumnya		
2025	(6.560.359.527)	-
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(4.332.151.690)	(1.079.485.488)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	(4.332.152.000)	(1.079.485.000)
Tarif pajak berlaku		
Total beban pajak kini	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	621.903.767	10.892.206
Pasal 23	367.892.470	215.103.562
Pasal 25	42.431.879	42.788.486
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	1.032.228.116	268.784.254
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(1.032.228.116)	(268.784.254)

23. TAXATION (continued)

e. Current tax

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (loss) for three-month period then ended as at June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before income tax subsidiary entities
Profit (loss) before income tax of the Company
Temporary differences:
Impairment losses of receivable
Post-employment benefit expenses
Depreciation of property and equipment
Total temporary difference
Permanent differences:
Depreciation of property and equipment
Interest income
Other expenses
Total permanent differences
Taxable income (loss)
Fiscal loss carried forward
2025
Estimated taxable income (fiscal loss)
Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded)
Tax rate applicable
Total current tax expense
Less prepaid income tax
Article 22
Article 23
Article 25
Total prepaid income taxes
Over payment of corporate income tax

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

23. TAXATION (continued)

e. Current tax (continued)

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The taxation laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

f. Deferred tax

The details of the Company's deferred tax asset (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charges) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	100.915.865	(70.138.351)	(209.156)	-	30.568.358	Post-employment benefit
Aset pajak tangguhan	100.915.865	(70.138.351)	(209.156)	-	30.568.358	Deferred tax asset
Perusahaan						Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	580.490.203	81.564.079	-	-	662.054.282	Allowance for impairment loss
Rugi fiskal	1.443.278.980	(490.205.540)	-	-	953.073.440	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.666.919.946	76.129.239	(35.351.373)	-	1.707.697.812	Post-employment benefit
Aset pajak tangguhan	3.690.689.129	(332.512.222)	(35.351.373)	-	3.322.825.534	Deferred tax assets
Total	3.791.604.994	(402.650.573)	(35.560.529)	-	3.353.393.892	Total
	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charges) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	70.880.825	13.723.295	(17.487.740)	33.799.485	100.915.865	Post-employment benefit
Rugi fiskal	2.485.904.019	(2.485.904.019)	-	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	2.556.784.844	(2.472.180.724)	(17.487.740)	33.799.485	100.915.865	Deferred tax asset
Perusahaan						Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	582.181.748	(1.691.545)	-	-	580.490.203	Allowance for impairment loss
Aset tetap	(3.987.588.398)	-	-	3.987.588.398	-	Property and equipment
Rugi fiskal	-	1.443.278.980	-	-	1.443.278.980	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.720.735.240	133.785.078	(70.702.745)	(116.897.627)	1.666.919.946	Post-employment benefit
Aset pajak tangguhan	(1.684.671.410)	1.575.372.513	(70.702.745)	3.870.690.771	3.690.689.129	Deferred tax assets
Total	872.113.434	(896.808.211)	(88.190.485)	3.904.490.256	3.791.604.994	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, (Tidak diaudit/Unaudited)	
	2026	2025
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.050.083.707	(4.053.003.985)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	1.617.116.256	(886.466.379)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	1.432.967.451	(3.166.537.606)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(315.252.839)	696.638.274
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(17.259.566)	(20.375.459)
Pembulatan atas perhitungan taksiran pajak penghasilan	184	(1)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(332.512.221)	676.262.814
Beban pajak penghasilan entitas anak	(198.682.442)	128.472.978
Total manfaat pajak penghasilan	(531.194.663)	804.735.792

23. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before income tax of subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
Income tax expense based prevailing tax rate
Tax effect of permanent difference
Rounding-off on estimated current tax expense calculation
Income tax expense of the Company
Income tax expense of subsidiary
Total income tax benefit

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Remunirasi

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 2.006.407.957 dan Rp 1.940.414.849.

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Remuneration

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Commissioners and Directors for six-month period then ended June 30, 2026 and 2025 amounting to Rp 2,006,407,957 and Rp 1,940,414,849, respectively.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir pada tanggal 15 Januari 2026 mengenai perubahan fasilitas revolving loan 1 dari USD 321.000 menjadi SGD 417.300. Sehingga, fasilitas saat ini terdiri dari:

- *Revolving Loan 1* - dengan maksimum kredit sebesar SGD 417.300;
- *Revolving Loan 2* - dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000;
- *Revolving Loan 3* - dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Saldo kas yang dibatasi penggunaannya sebesar SGD 417.300 (Catatan 6);
- Tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Cipadak, Kecamatan Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas perdagangan dan sewa.

Segmen perdagangan memperoleh pendapatannya terutama dari penjualan atas barang elektronik. Segmen sewa memperoleh pendapatannya terutama dari penyewaan printer, klik dan jasa lainnya.

Grup tidak mengklasifikasikan aktivitas usahanya kedalam segmen geografis, karena Grup hanya melakukan kegiatan usaha di satu wilayah geografis.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT

On December 1, 2020 the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk. This facilities has been amended several times, recently on January 15, 2026, regarding a change to Revolving Loan Facility 1 from USD 321,000 to SGD 417,300. Consequently, the facility currently consists of:

- *Revolving Loan 1* - with maximum credit amounted to SGD 417,300;
- *Revolving Loan 2* - with maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000;
- *Revolving 3* - with maximum credit amounted to Rp 20,000,000,000.

This loan facility is guaranteed by:

- *Restricted cash on bank* amounted to SGD 417,300 (Note 6);
- *Land and building* located in Cipadak Village, Jagakarsa District, South Jakarta City (Note 9).

As at the date of issuance of the financial statements, such facility has not been utilized by the Company.

26. SEGMENT INFORMATION

Business segments

The Group classifies its business activities into two business segments consisting of trading and rentals.

Trading segment derive its revenue primarily from sale of electronic items. Rentals segment derive its revenue primarily from printer rentals, click and other services.

The Group does not classify its business into geographic segment because the Group is only doing its business in one geographical area.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. The income taxes are not allocated into operating segments.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segments (continued)

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan neto	59.253.824.807	14.508.352.531	-	73.762.177.338	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(54.160.365.612)	(4.936.267.472)	-	(59.096.633.084)	Cost of revenues
Hasil segmen	5.093.459.195	9.572.085.059	-	14.665.544.254	Segment results
Beban usaha segmen	(9.004.972.960)	(2.204.875.763)	-	(11.209.848.723)	Segment operating expenses
Laba usaha segmen	(3.911.513.765)	7.367.209.296	-	3.455.695.531	Segment operating income
Penghasilan bunga	-	-	71.872.084	71.872.084	Interest income
Beban bunga	-	-	(10.603.951)	(10.603.951)	Interest expense
Lain-lain - neto	-	-	(466.879.957)	(466.879.957)	Others - net
Laba segmen	(3.911.513.765)	7.367.209.296	(405.611.824)	3.050.083.707	Segment profits
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	-	535.817.578	-	535.817.578	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	2.694.085.770	659.649.335	-	3.353.735.105	Depreciation and amortization
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Segmen aset	115.558.014.557	28.294.484.254	-	143.852.498.812	Segment assets
Segmen liabilitas	20.299.843.044	4.970.434.907	-	25.270.277.952	Segment liabilities
30 Juni/June 30, 2025 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan neto	22.962.873.773	15.786.688.623	-	38.749.562.396	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(21.090.693.149)	(8.351.268.578)	-	(29.441.961.727)	Cost of revenues
Hasil segmen	1.872.180.624	7.435.420.045	-	9.307.600.669	Segment results
Beban usaha segmen	(998.366.043)	(686.364.172)	(12.261.234.474)	(13.945.964.689)	Segment operating expenses
Laba usaha segmen	873.814.581	6.749.055.873	(12.261.234.474)	(4.638.364.020)	Segment operating income
Penghasilan bunga	-	-	164.545.863	164.545.863	Interest income
Beban bunga	-	-	(77.510.505)	(77.510.505)	Interest expense
Lain-lain - neto	-	-	498.324.677	498.324.677	Others - net
Laba segmen	873.814.581	6.749.055.873	(11.675.874.439)	(4.053.003.985)	Segment profits
Informasi lainnya					Other information
Pengeluaran modal	-	3.530.842.186	-	3.530.842.186	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	2.496.310.676	1.655.746.162	-	4.152.056.838	Depreciation and amortization
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Segmen aset	89.468.790.741	61.508.675.040	-	150.977.465.781	Segment assets
Segmen liabilitas	13.519.030.843	9.294.164.681	-	22.813.195.524	Segment liabilities

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan				
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Kas dan setara kas	26.787.352.682	26.787.352.682	23.905.640.636	23.905.640.636
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.761.035.150	5.761.035.150	5.387.022.000	5.387.022.000
Piutang usaha - pihak ketiga	16.278.907.153	16.278.907.153	13.674.148.072	13.674.148.072
Aset kontrak	8.275.523.315	8.275.523.315	17.457.388.081	17.457.388.081
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.220.270	1.220.270
Total	57.102.818.300	57.102.818.300	60.425.419.059	60.425.419.059
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Utang bank	9.677.655.022	9.677.655.022	7.767.031.500	7.767.031.500
Utang usaha - pihak ketiga	6.508.099.271	6.508.099.271	14.519.829.119	14.519.829.119
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.423.050	30.423.050	30.473.050	30.473.050
Akrual	209.733.261	209.733.261	230.150.218	230.150.218
Total	16.425.910.604	16.425.910.604	22.547.483.887	22.547.483.887

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank dinilai berdasarkan harga pasar.

28. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as at June 30, 2026 and December 31, 2025 in the consolidated statements of financial position:

Financial Assets				
Financial assets measured at amortized cost:				
Cash and cash equivalents				
Restricted time deposits				
Trade receivables - third parties				
Contract assets				
Other receivables - third parties				
Total				
Financial Liabilities				
Financial liabilities measured at amortized cost:				
Bank loan				
Trade payables - third parties				
Other payables - third parties				
Accruals				
Total				

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of bank loan is determined by using market rate.

28. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign currency exchange rate risk and interest rate risk). The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Setara kas	25.822.757.154	22.956.295.025	Cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.761.035.150	5.387.022.000	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	16.278.907.153	13.674.148.072	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	8.275.523.315	17.457.388.081	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	1.220.270	Other receivables - third parties
Total	56.138.222.772	59.476.073.448	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*.

"Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang.

28. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

The credit quality of financial instruments is managed by the entity using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note.

"Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
	< 60 hari/ < 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Setara kas	25.822.757.154	-	-	-	25.822.757.154	Cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.761.035.150	-	-	-	5.761.035.150	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	5.401.087.607	4.754.384.706	5.764.539.190	-	19.288.244.797	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	8.275.523.315	-	-	-	8.275.523.315	Contract assets
Total	45.260.403.226	4.754.384.706	5.764.539.190	-	59.147.560.416	Total
31 Desember/December 31, 2025						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
	< 60 hari/ < 60 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Setara kas	22.956.295.025	-	-	-	22.956.295.025	Cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.387.022.000	-	-	-	5.387.022.000	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	6.961.661.699	4.864.153.171	2.009.628.935	-	16.312.739.900	Trade receivables - third parties
Aset kontrak	17.457.388.081	-	-	-	17.457.388.081	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.220.270	-	-	-	1.220.270	Other receivables - third parties
Total	52.763.587.075	4.864.153.171	2.009.628.935	-	62.114.665.276	Total

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

a. Credit risk (continued)

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counter parties as at June 30, 2026 and December 31, 2025:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Grup dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Liabilitas keuangan		
Utang bank	9.680.329.818	7.679.703.357
Utang usaha - pihak ketiga	6.508.099.271	14.519.829.119
Utang lain-lain - pihak ketiga	30.423.050	30.473.050
Akrual	209.733.261	230.150.218
Total	16.428.585.400	22.460.155.744

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Grup berasal dari bank terutama sehubungan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk mengatur risiko mata uang asing, Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

28. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Group's financial liabilities with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	Financial liabilities
		Bank loan
		Trade payables - third parties
		Other payables - third parties
		Accruals
		Total

c. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, such as foreign currency exchange rate risk and interest rate risk.

i. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash in bank, primarily with respect to the US dollar. To manage foreign currency exchange rate risk, the Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)				31 Desember/December 31, 2025			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign currency		Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	USD	8.612	153.765.674		10.720	191.413.281		Cash and cash equivalents
	EUR	8.001	162.901.582		8.001	162.901.582		
	MYR	861	3.782.033		861	3.782.033		
	CNY	100.000	262.853.000		100.000	262.853.000		
	SGD	321	4.426.872		-	-		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	-	-		321.000	5.731.615.500		Restricted time deposits
	SGD	417.300	5.761.035.150		-	-		
Piutang usaha	USD	1.845	32.942.148		1.193	21.307.861		Account receivable
Total aset			6.381.706.459			6.373.873.257		Total assets

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi Grup, sebelum dampak pajak Grup:

The following table demonstrates the sensitivity reflecting reasonably possible changes in the exchange rate of the United Stated Dollar, with all other variables deemed constant, to the profit or loss of the Group, before the effect of income tax:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2025		
Penguatan dalam nilai tukar USD		2%		2%	Strengthening in USD exchange rate
Dampak terhadap laba rugi		3.734.156		108.140.976	Impact to profit or loss
Penguatan dalam nilai tukar USD				2%	Strengthening in USD exchange rate
Dampak terhadap laba rugi		(3.734.156)		(108.140.976)	Impact to profit or loss

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 serta
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2026 and
For The Six-Month Period
Then Ended (Unaudit)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk mengatur risiko tingkat suku bunga, Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini. Tidak ada pengaruh signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga, dimana Grup tidak memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

28. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

To manage interest rate risk, the Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps. There is no significant exposures to interest rate risk, as the Group had no debt obligation with floating interest rate as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Utang bank	7.767.031.500	1.910.623.522	9.677.655.022	Bank loan
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	30 Juni/ June 30, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Utang bank	17.646.657.099	(8.107.364.671)	9.539.292.428	Bank loan

Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah neto dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

The cash flows from short-term loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows.